

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai faktor yang berhubungan dengan implementasi budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 48,5% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki budaya keselamatan pasien yang kurang baik.
2. Sebanyak 54,5% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki keterbukaan komunikasi yang rendah.
3. Sebanyak 50% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki persepsi terhadap pembelajaran organisasi dan peningkatan berkelanjutan yang rendah.
4. Sebanyak 37,9% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki respon tidak menghukum terhadap kesalahan yang rendah.
5. Sebanyak 65,2% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki persepsi terhadap umpan balik dan komunikasi terkait kesalahan yang rendah.

6. Sebanyak 31,8% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki kerjasama antar unit yang rendah.
7. Sebanyak 34,8% tenaga kesehatan pelaksana yang berperan dalam transisi pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 memiliki persepsi terhadap *handsoff* dan transisi pasien yang rendah.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan komunikasi dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,013.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran organisasi dan peningkatan berkelanjutan dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,027.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara respon tidak menghukum terhadap kesalahan dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,006.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umpan balik dan komunikasi terkait kesalahan dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,171.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama antar unit dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,000.

13. Terdapat hubungan yang signifikan antara *handsoff* dan transisi pasien dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *P-value* 0,006.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang

1. Diharapkan Rumah Sakit Universitas Andalas dapat membuat sistem pelaporan insiden keselamatan pasien yang aman dan anonim dalam rangka meningkatkan keterbukaan komunikasi dan respon tidak menghukum terhadap kesalahan di lingkungan kerja Rumah Sakit Universitas Andalas
2. Diharapkan Rumah Sakit Universitas Andalas dapat melakukan evaluasi pada setiap perubahan kebijakan terkait keselamatan pasien yang diterapkan dalam rangka meningkatkan pembelajaran organisasi dan peningkatan berkelanjutan.
3. Diharapkan Rumah Sakit Universitas Andalas dapat mengadakan rapat koordinasi antar unit secara berkala dalam rangka meningkatkan kerjasama antar unit.
4. Diharapkan tenaga medis dan tenaga kesehatan di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat menerapkan komunikasi efektif dalam memberikan informasi pasien ketika pemindahan pasien, yaitu dengan SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) dan TBK (Tulis, Baca dan Konfirmasi).
5. Diharapkan Rumah Sakit Universitas Andalas dapat menjadwalkan secara rutin kegiatan sosialisasi keselamatan pasien dan pelaporan insiden keselamatan pasien kepada tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pasien.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur tingkat budaya keselamatan pasien pada seluruh staf, tidak hanya tenaga kesehatan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pengukuran budaya keselamatan pasien dengan metode kualitatif, agar didapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam terkait budaya keselamatan pasien serta faktor yang berhubungan dengan terbentuknya budaya keselamatan pasien.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan faktor lain seperti kerjasama dalam unit, tindakan promotif keselamatan pasien oleh supervisor/manajemen, kepegawaian, dukungan manajer terhadap budaya keselamatan pasien, serta variabel lain yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien yang tidak diteliti dalam penelitian ini
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur tingkat budaya keselamatan pasien pada masing-masing unit di rumah sakit.

